



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehidupan sehari-hari setiap manusia tidak lepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi dilakukan dimana saja, baik di rumah, kantor, pasar, dan tempat lainnya. Pentingnya komunikasi bagi manusia tidak dapat dipungkiri begitu pula dalam suatu organisasi. Suatu organisasi atau lembaga harus memiliki keahlian komunikasi yang efektif. Keahlian tersebut berguna untuk menyampaikan informasi dengan efektif kepada lembaga lain. Sebaliknya jika lembaga tidak mempunyai keahlian dalam berkomunikasi maka informasi tidak tersampaikan dengan maksimal kepada lembaga lain. Hal ini mengakibatkan hubungan antar lembaga tidak terjalin secara harmonis, sehingga kedua belah pihak merasa dirugikan. Ross dalam Mulyana (2017:69) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses menyortir, memilih dan mengirimkan simbol-simbol sedemikian, rupa sehingga membantu pendengar membangkitkan makna atau respon dari pikirannya yang serupa dengan yang dimaksudkan komunikator.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang merupakan proses penyampaian informasi atau pesan antara sumber pengirim atau komunikator dengan penerima atau komunikan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sama terkait pesan yang disampaikan. Dengan demikian, untuk mewujudkan komunikasi efektif dibutuhkan sebuah proses komunikasi. Devito dalam Panuju (2018:39) mengemukakan bahwa komunikasi adalah sebuah transaksi. Komunikasi merupakan elemen satu kesatuan yang saling terikat. Keterkaitan elemen komunikasi tersebut membuat proses komunikasi berjalan dengan efektif.

Menurut Nurhadi et al (2017) proses komunikasi dikatakan efektif bila komunikator dapat merancang pesan secara menarik, sehingga komunikan dapat memahami makna pesan yang disampaikan. Jika komunikan telah memahami pesan yang disampaikan, maka tujuan dari komunikasi dapat terwujud. Menurut Tubbs dalam Karyaningsih (2018:50) secara umum, komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan yang dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan erat dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

Kesamaan makna pesan yang ingin disampaikan tentunya membantu memperlancar suatu kegiatan sehingga program yang sudah direncanakan dapat terwujud sesuai harapan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan. Semua langkah-langkah dalam program harus dijalankan guna memenuhi kewajiban yang telah diatur. Kewajiban tersebut dapat dikerjakan bila proses komunikasi antar lembaga dapat berjalan dengan baik. Artinya, untuk memenuhi kebutuhan akan informasi antar lembaga diperlukan adanya proses komunikasi yang jelas dan menarik. Jelas karena informasi yang disampaikan langsung pada pesan yang memang harus disampaikan, sedangkan menarik menunjukkan hal yang berkaitan dengan pemilihan media yang tidak meninggalkan makna pesan dari komunikator yang mengirimkan pesan. Keberhasilan proses komunikasi dapat memengaruhi program yang disampaikan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) merupakan salah satu kementerian dalam pemerintah Indonesia yang menyelenggarakan urusan bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Masyarakat atau Pendidikan Non Formal (PNF) serta Pengelolaan Kebudayaan. Kemendikbud dalam menjalankan program tentunya dibantu oleh lembaga lainnya yang berada dibawah aturan pemerintah. Program yang sedang dilaksanakan pada awal tahun 2021 yaitu Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD).

BOP PAUD merupakan bantuan yang diberikan kepada lembaga PAUD berupa dana berdasarkan jumlah siswa yang terdapat di dalam Data Pokok Pendidikan (Dapodik) sebagai satu-satunya sumber data resmi tentang kondisi lembaga sekolah. Pemberian bantuan kepada lembaga sekolah dilakukan setiap awal tahun. Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD- PNF merupakan salah satu seksi yang berada pada Bidang Pembinaan PAUD dan PNF Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. BOP PAUD adalah bagian dari kegiatan yang dilakukan bersama antara Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF, Kemendikbud dan Lembaga PAUD. Dalam rangka tercapainya program BOP PAUD dibutuhkan proses komunikasi yang akan menjadi jembatan antar lembaga yang terlibat dalam menjalankan program tersebut.

Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam pembahasan mengenai proses komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF dalam merencanakan BOP PAUD 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF dalam merencanakan BOP PAUD 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi?
2. Apa hambatan dan solusi dalam proses komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF?

Tujuan

Tujuan dari pembahasan mengenai proses komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF dalam merencanakan BOP PAUD 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan proses komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF dalam merencanakan BOP PAUD 2021 Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi.
2. Mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam proses komunikasi Seksi Kelembagaan dan Sarana Prasarana PAUD-PNF.